

**STRATEGI PENGEMBANGAN
PADA PABRIK ROTI SEDAP JAYA DI KELURAHAN TINGKULU
KECAMATAN WANEA KOTA MANADO**

*Development Strategy on Sedap Jaya Bakery Factory in Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea
Manado City*

**Yersin Paratan, Jenny Baroleh, dan Oktavianus Porajouw
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi**

ABSTRACT

This study aims to determine the marketing strategy of existing bread at the Sedap Jaya Bakery Factory. This research was conducted for three months, from April to May 2023. The sampling method was purposive sampling. The data used are primary and secondary. The analytical method used is SWOT analysis. The results showed that based on the SWOT analysis, the results showed that the marketing strategy for Sedap Jaya bread was in quadrant 1, namely taking advantage of strengths and opportunities as well as minimizing weaknesses and preventing threats

Keywords: *Development Strategy, Bakery Factory*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan yang ada pada Pabrik Roti Sedap Jaya. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, sejak bulan April sampai Mei 2023. Metode pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis SWOT, hasil penelitian didapatkan strategi pemasaran roti Sedap Jaya berada pada kuadran 1 yaitu memanfaatkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan mencegah ancaman

Kata kunci: Strategi Pengembangan, Pabrik Roti

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Strategi pengembangan adalah sesuatu konsep kegiatan yang memerlukan ketetapan manajemen yang baik untuk pengembangan bidang usaha dalam mewujudkannya (Afridhal, 2017). Pengembangan usaha adalah upaya yang dilakukan semua pihak yang terkait dalam suatu usaha, baik pemerintah, masyarakat dan terutama pengusaha itu sendiri untuk mengembangkan usahanya menjadi usaha yang lebih besar dengan daya saing tinggi melalui pemberian fasilitas dan bimbingan pendampingan yang disertai dengan motivasi dan kreativitas.

Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan *brandingnya* adalah dengan melakukan pembenahan strategi. Salah satunya melalui strategi pengembangan yang mencakup gambaran besar tentang yang akan dilakukan oleh perusahaan (Laksmiasri, 2017). Pelaku bisnis perlu melakukan perancangan strategi yang diterapkan maka akan semakin kuat bisnis tersebut dalam menghadapi persaingan (Putri, 2014). Dengan banyaknya peluang usaha yang muncul mengakibatkan meningkatnya jumlah usaha yang bersifat sejenis menyebabkan persaingan yang semakin ketat. Maka untuk menghadapi situasi dan keadaan yang demikian, pelaku usaha harus mampu serta cepat dan tanggap dalam mengambil keputusan agar usaha yang didirikannya dapat berkembang dengan baik.

Pabrik Roti Sedap Jaya berdiri pada tahun 2005 yang terletak di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea. Pada awalnya Pabrik Roti Sedap Jaya hanya menjadi usaha rumahan yang terus berkembang hingga menjadi Pabrik Roti yang memproduksi berbagai macam roti.

Melihat perkembangan saat ini sudah semakin banyak persaingan dalam penjualan roti tentu saja ini menjadi salah satu permasalahan yang ada pada usaha Roti Sedap Jaya. Selain itu, permasalahan lainnya yaitu kurangnya promosi

yang maksimal dilakukan oleh pengusaha roti sehingga masih banyak masyarakat yang tidak tahu adanya usaha ini. Oleh karena itu, Pabrik Roti Sedap Jaya memerlukan penerapan strategi yang baik untuk terus meningkatkan penjualan sehingga mendapatkan keuntungan. Untuk memperoleh strategi pengembangan yang baik maka Pabrik Roti Sedap Jaya mengetahui lingkungan internal dan eksternal yang dimana memanfaatkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan, juga memanfaatkan peluang untuk menghindari Ancaman. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Pada Pabrik Roti Sedap Jaya Di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado”

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan yang dilakukan oleh Pabrik Roti Sedap Jaya di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk menambah informasi berkaitan dengan strategi pengembangan dalam meningkatkan penjualan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sarana dalam menentukan kebijakan bagi pengusaha dalam pengembangan suatu produk serta mengetahui strategi yang baik untuk meningkatkan penjualan pada produk roti.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di Pabrik Roti Sedap Jaya Kelurahan Bumi Nyiur Kecamatan Wanea Kota Manado. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juli 2023, mulai dari persiapan sampai penyusunan laporan penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh langsung dari Pabrik Roti Sedap Jaya, sedangkan data sekunder diperoleh melalui literatur atau referensi, pengusaha dan lain-lain yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel secara sengaja pada staff atau karyawan bidang yang ada di bagian pemasaran Pabrik Roti Sedap Jaya dan Konsumen

Konsep Operasional dan Pengukuran

Konsep pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskripsi dari Analisis SWOT. Variabel tersebut diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan informan dan disesuaikan dengan keadaan di Pabrik Roti Sedap Jaya. Konsep pengukuran variabel tersebut yaitu:

1. Menganalisis faktor Internal (Kekuatan dan kelemahan) pada Pabrik Roti Sedap Jaya
2. Menganalisis Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman) yang ada pada Pabrik Roti Sedap Jaya

Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian tersebut yaitu analisis SWOT. Pengolahan data yang dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal melalui matriks IFAS dan EFAS. Setelah itu menggunakan matriks SWOT untuk mendapatkan beberapa alternatif strategi melalui matriks SWOT maka dilakukan identifikasi faktor internal dan eksternal terhadap posisi perusahaan dengan menggunakan kekuatan dan kelemahan (faktor internal), peluang dan ancaman peluang dan ancaman (faktor eksternal).

Profil Pabrik Roti Sedap Jaya

Pabrik Roti Sedap Jaya Berdiri sejak 07 Februari 2005 dengan status kepemilikan sendiri di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado. Pabrik roti Sedap Jaya merupakan Pabrik yang bergerak di bidang produk roti. Sebelum menjadi pabrik besar Pabrik Roti Sedap Jaya hanya menjadi usaha rumahan dan terus berkembang sehingga menjadi pabrik besar. Pemilik dari pabrik tersebut adalah Ibu Jein Sumadjo.

Pabrik Roti Sedap Jaya memproduksi berbagai jenis roti, rasa dan bentuk seperti roti isi coklat, keju, tawar susu dan varian lainnya. Karyawan yang ada pada Pabrik Roti Sedap Jaya sekarang ini berjumlah 25 karyawan. Setiap hari mulai dari jam 10.00 Roti Sedap Jaya siap di pasarkan ke berbagai tempat menggunakan transportasi mobil dan motor.

Faktor pendukung yang mendorong didirikannya Pabrik Roti Sedap Jaya yaitu mendapatkan penghasilan, membantu membuka lapangan pekerjaan, mengembangkan industri daerah dan memanfaatkan peluang yang ada

Jenis-Jenis Roti

Roti Sedap Jaya merupakan roti yang berbahan dasar tepung terigu, telur, susu, mentega, dan ragi. Roti Sedap Jaya biasanya diisi dengan keju dan cokelat. Beragam bentuk roti yang dimiliki Sedap Jaya yaitu bulat, oval, dan persegi panjang.

Jenis-jenis roti yang di produksi oleh Pabrik Roti Sedap Jaya yaitu, tawar susu, tawar kasino, tawar KSP, tawar kopi, tawar campur, manis 2RB, manis 2 rasa meses, manis 4 rasa, manis polos, keset, paket, broncis, rokey, cokelat keju, roti feli, 2RK, dan roti kering

Karakteristik Informan Informan Internal

Metode pengambilan sampel dari pihak internal perusahaan, yaitu dengan wawancara

HASIL DAN PEMBAHASAN

dengan informan yang lebih mengetahui mengenai Roti Sedap Jaya seperti penanggungjawab, divisi dan karawan yang ada di Pabrik Roti Sedap Jaya. Berdasarkan hasil yang dilakukan terhadap 4 orang maka dapat dilihat karakteristik umum karyawan Pabrik Roti Sedap Jaya dari segi jenis kelamin dan usia

Tabel 1. Jenis kelamin informan internal Pabrik Roti Sedap Jaya

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	1	25
Perempuan	3	75
Total	4	100

Sumber: Data primer, 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah informan wanita sebesar 75% dan laki-laki sebesar 25%. Karyawan wanita lebih banyak menempati posisi administrasi dan juga memiliki kemampuan dalam mengemas dengan baik dan mengatur roti agar tersusun dengan rapi. Karyawan laki-laki lebih banyak pada proses awal pembuatan roti sampai pada pemotongan roti yang siap di kemas.

Tabel 2. Usia informan internal Pabrik Roti Sedap Jaya

Usia (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
21-30	3	75
31-40	1	25
Total	4	100

Sumber: Data primer, 2023.

Informan Eksternal

Metode pengambilan sampel dari informan eksternal konsumen pada pabrik roti Sedap Jaya, yaitu sebanyak 4 orang dengan memberikan kusioner kepada informan yang berkunjung ke Pabrik Roti Sedap Jaya. Informan eksternal ada yang sering membeli langsung ke

Pabrik Roti Sedap Jaya dan yang sering mengkonsumsi roti tersebut.

Berdasarkan hasil yang dilakukan terhadap informan eksternal maka dilihat dari karakteristik umum konsumen Roti Sedap Jaya dari segi jenis kelamin, usia dan status konsumen.

Tabel 3. Jenis kelamin informan eksternal Pabrik Roti Sedap Jaya

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	2	50
Perempuan	2	50
Total	4	100

Sumber: Data primer, 2023.

Tabel 4. Usia informan Pabrik Roti Sedap Jaya

Usia (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
21-40	1	25
41-50	-	-
51-60	-	-
61-70	1	25
71-80	2	50
Total	4	100

Sumber: Data primer, 2023.

Proses Produksi Roti Sedap Jaya

Proses produksi roti yang ada di pabrik roti Sedap Jaya yang dilakukan setiap hari dengan jumlah +/- 2000 buah dengan 17 varian roti. Produksi roti Sedap Jaya kadang mengalami penurunan dan kadang mengalami kenaikan. Setelah roti tersebut di produksi selanjutnya akan dipasarkan ke tempat-tempat yang biasanya di jual seperti Indomaret, kios-kios bahkan konsumen datang langsung ke pabrik roti Sedap Jaya.

Faktor penunjang berlangsungnya kegiatan produksi tentunya dengan ketersediaan bahan baku yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh pabrik roti Sedap Jaya. Jenis bahan baku yang dapat digunakan roti Sedap Jaya yaitu sebagai berikut: 1. Bahan Utama, 2. Bahan Penunjang, 3. Kemasan.

Analisis SWOT

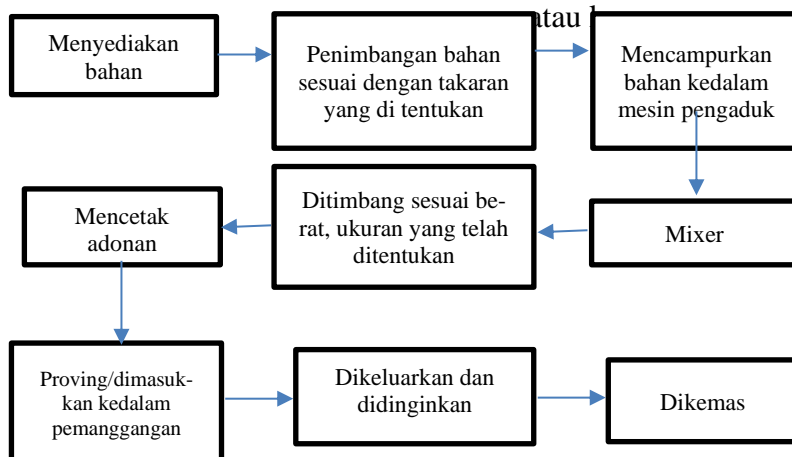
Analisis SWOT yang digunakan agar dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*) namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*), dan ancaman (*threat*). Analisis SWOT dilakukan setelah mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman). Berikut adalah rincian mengenai indentifikasi faktor internal dan faktor eksternal dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Identifikasi faktor internal pada Pabrik Roti Sedap Jaya

Faktor Internal
1. Ketahanan Produk
2. Kualitas rasa
3. Harga yang terjangkau
4. Pelayanan yang ramah
5. Adanya pengarahan sebelum pekerjaan dimulai
6. Kurangnya inovasi pada produk
7. Kemasan yang kurang menarik
8. Promosi yang dijalankan belum maksimal
9. Lokasi usaha

Sumber: Data primer, 2023.

Berdasarkan tabel 5 dari hasil wawancara diperoleh 9 faktor internal Pabrik roti Sedap Jaya. Faktor-faktor kekuatan dan kelemahan.



Gambar 1. Proses produksi roti

Kekuatan

- Ketahanan Produk**
Produk roti sedap jaya memiliki ketahanan produk cukup lama.
- Kualitas rasa**
Roti Sedap Jaya memiliki kualitas yang baik, mulai dari segi tekstur, rasa, dan bentuk dari roti tersebut
- Harga yang terjangkau**
Bagi masyarakat yang mengkonsumsi roti Sedap Jaya, harga yang mulai dari Rp 5.000- Rp17.500 masih bisa di jangkau.
- Pelayanan yang ramah**
Pelayanan yang diberikan pada Pabrik roti Sedap Jaya kepada konsumen sangat baik dan ramah.
- Adanya pengarahan sebelum pekerjaan dimulai**
Sebelum pekerjaan karyawan akan dikumpulkan berdoa dan ada arahan dari dari pimpinan atau kepala divisi untuk pekerjaan selanjutnya.

Kelemahan

- Kurangnya inovasi pada produk**
Inovasi pada suatu produk yang ada pada Pabrik Roti Sedap Jaya masih kurang berkembang. Inovasi pada produk sangat penting untuk menarik pembeli sehingga pembeli

2. Kemasan yang kurang menarik.
Kemasan pada suatu produk juga sangat berpengaruh karena dari kemasan bisa meningkatkan ketertarikan untuk membeli produk tersebut. Namun pada Pabrik roti Sedap Jaya kemasan yang digunakan kurang menarik. Roti Sedap Jaya hanya menggunakan kemasan plastik bening yang ditulis logo dan masa produksi hingga masa kadaluwarsa.
3. Promosi yang dijalankan belum maksimal
Promosi pada pemasaran sangat penting untuk memasarkan produk tersebut. Promosi yang baik akan menghasilkan pengakuan *brand* di masyarakat hingga mampu meningkatkan penjualan. Konsumen akan datang ke pabrik untuk membeli roti sesuai dengan informasi dari internet. Produk Roti Sedap Jaya masih kurang dalam mempromosikan produk tersebut sehingga masih banyak masyarakat yang tidak tahu adanya produk roti Sedap Jaya.
4. Lokasi Usaha
Lokasi usaha pada pabrik roti Sedap Jaya menjadi salah satu kendala bagi sebagian masyarakat yang ingin membeli roti Sedap Jaya. Karena lokasi pabrik berada pada lorong yang didepannya tidak ada papan nama sehingga banyak yang tidak mengetahui lokasi tersebut dan akses jalannya lumayan kecil.

Berikut ini adalah rincian mengenai faktor-faktor eksternal (peluang dan ancaman) pada pabrik roti Sedap Jaya yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengisian kusioner yang dilakukan untuk menghasilkan faktor-faktor eksternal.

Tabel 6. Identifikasi Faktor Eksternal pada Pabrik Roti Sedap Jaya

Faktor Eksternal
Kemajuan teknologi dan informasi untuk memasarkan produk
Area pemasaran yang luas
Peningkatan daya beli
Varian rasa yang digemari
Bahan baku mudah didapatkan
Tingginya tingkat persaingan
Harga bahan baku yang tidak stabil
Kekuatan tawar-menawar calon konsumen
Kemudahan konsumen beralih ke produk lain
Munculnya produk yang sejenis dengan harga yang lebih murah

Sumber: Data primer, 2023.

Peluang

- 1) Kemajuan teknologi dan informasi untuk memasarkan produk
Di era jaman sekarang ini teknologi semakin maju dan dapat membantu dalam memasarkan produk roti Sedap Jaya. Selain itu juga dapat mendatangkan konsumen melalui promosi yang di pasang diberbagai media, sehingga konsumen dapat memesan roti tanpa harus mendatangi pabrik.
- 2) Area pemasaran yang luas
Untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas lagi, maka pabrik roti Sedap Jaya bisa memasarkan produknya di berbagai tempat misalnya toko-toko dan pasar tradisional.
- 3) Peningkatan daya beli
Dengan meningkatnya permintaan pembelian pada suatu usaha dapat memberikan peluang yang besar untuk memperoleh keuntungan yang besar.
- 4) Varian rasa yang digemari
Bermacam rasa yang dimiliki oleh roti Sedap Jaya dapat membuat konsumen tidak bosan untuk mengkonsumsi roti.
- 5) Bahan baku mudah didapatkan
Bahan baku yang di gunakan mudah didapatkan dari supplier yang telah bekerja

sama dengan Pabrik roti Sedap Jaya dan juga mudah di dapatkan dipasar lokal

Ancaman

1. Tingginya tingkat persaingan
 Tingginya persaingan menjadi bagian dari resiko usaha seperti roti. Dengan banyaknya masyarakat yang mengkonsumsi roti maka dari itu banyak juga yang membuka usaha atau bisnis makanan seperti roti dan itu akan menjadi saingan dari Pabrik roti Sedap Jaya.
2. Harga bahan baku yang tidak stabil
 Bahan baku sangat berperan penting dalam membuat suatu produk, jika bahan baku naik maka dapat menyebabkan kenaikan harga produk
3. Kekuatan tawar-menawar calon konsumen
 Kekuatan tawar menawar konsumen dapat mempengaruhi keuntungan pada usaha tersebut.
4. Kemudahan beralih ke produk lain
 Konsumen cenderung berpindah karena harga yang di tawarkan oleh perusahaan lain lebih murah dan alasan lainnya.
5. Munculnya produk yang sejenis dengan harga yang murah
 Dengan munculnya produk sejenis dengan harga yang murah dapat mempengaruhi penjualan karena konsumen akan berpindah ke harga yang lebih murah.

Matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*) dan EFE (*Eksternal Factor Evaluation*) Pabrik Roti Sedap Jaya

Bobot dan nilai yang ditentukan berdasarkan analisis data yang diperoleh dari responden. Kemudian menganalisis faktor internal dan eksternal yang disusun dalam matriks IFE dan EFE

Tabel 7. Matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*) Pabrik Roti Sedap Jaya

No	Faktor-faktor Internal	Bobot B	Rating R	Skor BxR
1	Kekuatan			
	Ketahanan produk	0,14	4,25	0,59
	Kualitas rasa	0,14	4,00	0,56
	Harga yang terjangkau	0,11	4,50	0,49
	Pelayanan yang ramah	0,11	4,50	0,49
	Adanya pengarahan sebelum pekerjaan dimulai	0,07	5,00	0,35
	Total			2,48
2	Kelemahan			
	kurangnya inovasi	0,07	3,25	0,22
	Kemasan yang kurang menarik	0,11	2,50	0,27
	Promodi yang dijalankan belum maksimal	0,14	2,00	0,28
	Lokasi usaha	0,11	2,75	0,30
	Total	1,00		1,07

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan tabel 7 matriks IFE dapat dilihat bahwa skoring kekuatan Roti Sedap Jaya pada kekuatan yaitu 2,48 dan skor pada kelemahan yaitu 1,07. Jadi total IFE yaitu 3,55 dimana IFE (S+W) (2,48 + 1,07).

Dilihat dari total skoring tersebut dapat disimpulkan bahwa produk Roti Sedap Jaya memiliki kekuatan besar dalam memasarkan produknya.

Tabel 8. Matriks EFE (*Eksternal Factor Evaluation*) Pabrik Roti Sedap Jaya

No	Faktor-faktor Eksternal	Bobot B	Rating R	Skor B x R
1	Peluang			
	Kemajuan teknologi dan informasi untuk memasarkan produk	0,12	5,00	0,60
	Area pemasaran yang luas	0,12	4,75	0,57
	Peningkatan daya beli	0,12		
	Varian rasa yang digemari	0,09	4,75	0,42
	Bahan baku muda di dapatkan	0,09	4,50	0,40
	Total			2,47
2	Ancaman			
	Tingginya tingkat persaingan	0,13	1,25	0,15
	Harga bahan baku yang tidak stabil	0,06	2,50	0,16
	Kekuatan tawar-menawar konsumen			
	Kemudahan beralih ke produk lain	0,10	2,25	0,22
	Munculnya produk yang sejenis dengan harga yang lebih mu-	0,12	2,50	0,30
	Total	1,00		1,02

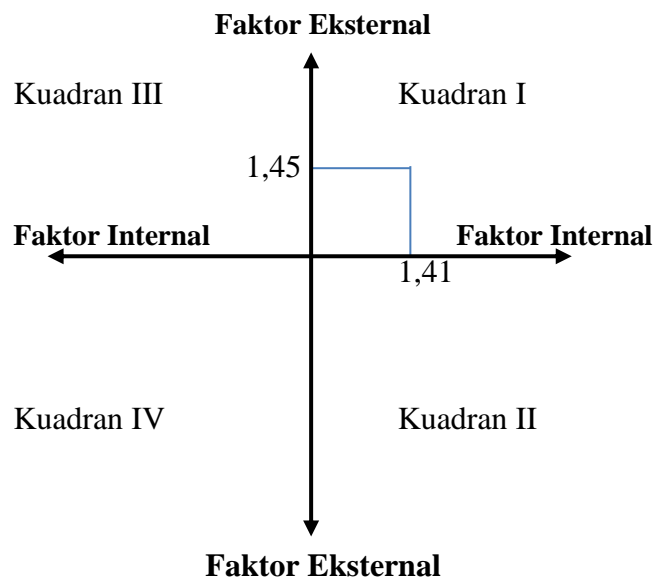
Sumber: Data primer, 2023.

Berdasarkan Tabel 8 matriks EFE menunjukkan bahwa skoring pada peluang pada Pabrik Roti Sedap Jaya yaitu 2,47 dan nilai skoring pada ancaman yaitu 1,02. Jadi, total EFE yaitu 3,41 dimana IFE (O+T) (2,47+ 1,02). Tabel 10 tersebut menunjukkan bahwa Pabrik Roti Sedap Jaya memiliki peluang besar di bandingkan dengan ancaman yang di hadapi oleh Pabrik Roti Sedap Jaya.

Pemetaan Posisi Strategi Pengembangan pada Pabrik Roti Sedap Jaya Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado

Berdasarkan hasil analisis posisi titik koordinat yang didapatkan dari hasil perhitungan IFE dan EFE dimana IFE : (S-W) (2,48 – 1,07) dan EFE : (O - T) (2,47-1,02) yang berada pada kuadran I. pada Gambar 2 menunjukkan bahwa pengembangan pada Pabrik Roti Sedap Jaya yang berada di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado berada pada titik 1,41 . 1,45. Dimana situasi tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan kekuatan dan peluang untuk meningkatkan penjualan roti Sedap Jaya. Dan mengatasi kelemahan juga meminimalisir ancaman yang ada.

Strategi pengembangan pada Pabrik Roti Sedap Jaya dapat dilakukan dengan mempertahankan kualitas produk yang baik sehingga dapat mempertahankan citra produk di mata konsumen atau perusahaan.



Gambar 2 Diagram SWOT

Strategi Pengembangan pada Pabrik Roti Sedap Jaya di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui analisis SWOT dengan menggunakan skoring melalui matrik IFE dan EFE, Maka strategi yang diterapkan oleh Pabrik roti Sedap Jaya berada pada kuadran I (strategi *agresif*) yaitu memanfaatkan teknologi untuk memasarkan produk dengan harga yang tetap terjangkau, sehingga konsumen tetap membeli roti dengan harga yang terjangkau. Kualitas

produk yang baik selalu di pertahankan oleh Pabrik Roti Sedap Jaya dengan membuat kemasan yang lebih menarik sehingga kualitas dari produk baik. Memproduksi varian rasa yang banyak di gemari konsumen, dan memanfaatkan peluang pasar yang ada untuk memasarkan produk sehingga memberikan keuntungan yang meningkat dari sebelumnya. Dengan hal tersebut dilakukan agar dapat bersaing dengan pelaku usaha yang sejenis yang ada.

Tabel 9. Matriks SWOT Pabrik Roti Sedap Jaya Dikelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea KotaManado.

EFAS	IFAS	STRENGTH (S) 1. Kualitas produk yang baik 2. Harga yang terjangkau 3. Pelayanan yang baik 4. Adanya pengarahan sebelum pekerjaan dimulai 5. Ketahanan produk	WEAKNESS (W) 1. Promosi yang dijalankan belum maksimal 2. lokasi usaha 3. kemasan yang kurang menarik 4. kurangnya inovasi pada produk
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)
	1. Kemajuan teknologi dan informasi untuk memasarkan produk 2. Peningkatan daya beli konsumen 3. Varian rasa yang digemari 4. Bahan baku mudah didapatkan 5. Area pemasaran yang luas	1. Memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memasarkan produk dengan harga yang terjangkau (S1,S2+O1) 2. Mempertahankan kualitas produk (S3+O2) 3. Memproduksi lebih banyak varian rasa yang banyak di gemari oleh konsumen (S1+ O3,O2) 4. Memanfaatkan peluang pasar untuk memasarkan produk lebih luas (S1+O5)	1. Memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mengembangkan inovasi yang baru (W1+O1) 2. Membuat kemasan yang lebih menarik (W4+O1).
	THREATHS (T)	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
	1. Tingginya tingkat persaingan 2. Kekuatan tawar-menawar calon konsumen 3. Harga bahan baku yang tidak stabil 4. Kemudahan konsumen beralih ke perusahaan lain	1. Menjaga kualitas dan harga jual tetap terjangkau (S3,S2+T1) 2. Meningkatkan hubungan baik dan kerjasama dengan pelanggan (S4,S5+T2,T4)	1. Memberikan inovasi baru dalam persaingan kompetitor (W4+T1) 2. Meningkatkan tindakan dan layanan dalam kegiatan promosi (W2+T5)

Sumber: Data primer, 2023

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian strategi pengembangan pada Pabrik Roti Sedap Jaya dengan menggunakan analisis SWOT dapat disimpulkan letak diagram analisis SWOT setelah di analisa yaitu berada pada posisi kuadran 1 dengan nilai dari IFAS 1,45 dan nilai EFAS 1,41. Dengan hasil tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan kekuatan dan peluang untuk meningkatkan penjualan roti Sedap Jaya dan mengatasi kelemahan juga meminimalisir ancaman yang ada.

Strategi yang di terapkan yaitu S-O memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memasarkan produk dengan harga yang terjangkau, mempertahankan kualitas produk, memproduksi lebih banyak varian rasa yang banyak digemari oleh konsumen, memanfaatkan peluang pasar untuk memasarkan produk lebih luas.

Saran

Masukkan untuk pemasaran yang ada pada Pabrik Roti Sedap Jaya di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado yaitu tetap mempertahankan kekuatan (*strength*) seperti kualitas produk dan harga roti tetap terjangkau agar semua kalangan bisa membeli roti Sedap Jaya. Memperbaiki kelemahan (*weakness*) yang ada seperti kemasan pada roti bisa lebih di tingkatkan lagi agar konsumen bisa lebih tertarik. Peneliti juga menyarankan sebisa mungkin meminimalisir ancaman dan memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan penjualan produk roti Sedap Jaya dan mampu bersaing dipasar yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Afridhal, M.2017. Strategi Pengembangan Usaha Roti Tajong di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Jurnal Pertanian, 1(3), 223-233.

Laksmiasri, W. S. 2017. Keseimbangan Neraca Beras di Indonesia. Jurnal Bumi Indonesia, 6(3).

Putri, N. E. 2014. Perencanaan Strategi Pengembangan Restoran Menggunakan Analisis SWOT dan Metode QSPM (Quantitative Strategic Planning Matriks) (Studi Kasus Restoran Big Malang). Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri